

95 Bencana Melanda Kab. Bogor Dalam Sepekan

BOGOR (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat ada puluhan bencana terjadi di wilayah Kabupaten Bogor dalam periode 29 Oktober-5 November 2023. Mayoritas bencana yang terjadi disebabkan oleh hujan deras disertai angin kencang.

“Data perkiraan penilaian kaji cepat berdasarkan laporan masuk periode 29 Oktober-5 November 2023 ada 95 kejadian bencana,” kata Kepala BPBD Kabupaten Bogor, Ade Hasrat, Senin (6/11).

Bencana itu tersebar di beberapa kecamatan yakni Kemang, Cijeruk, Leuwiliang, Jasinga, Leuwisadeng, Pamijahan, Megamendung, Sukaraja, Babakan Madang, Ciomas, Dramaga, Tamansari, Rancabungur, Cariu, Citeureup, Cibinong, Cibungbulang, Jonggol, Bojonggede, Gunung Putri, Sukamakmur Caringin, Parung Panjang, Tenjo, Rumpin, Ciawi, dan Parung.

“Paling banyak terdampak di wilayah Ciomas, Megamendung dan Dramaga,” jelasnya.

Bencana yang terjadi yakni paling banyak terdampak angin kencang. Tetapi, ada pula bencana lainnya seperti perge-

seran tanah, tanah longsor dan banjir.

“Bangunan 1.224 rusak ringan, 207 rusak sedang, 17 rusak berat, 10 terancam dan 81 terdampak,” jelasnya.

Dari jumlah tersebut, lanjut Ade, terdapat 1.585 KK dengan 5.647 jiwa terdampak. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, hanya saja terdapat satu orang yang mengalami luka sedang dan 3 luka ringan.

“26 KK dengan 91 jiwa mengungsi,” tutupnya.

Sebelumnya, Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta seluruh jajarannya meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi cuaca ekstrem seperti yang terjadi beberapa hari belakangan. Warga juga diminta untuk meningkatkan kewaspadaan akan potensi bencana.

“Kita semua harus terus meningkatkan kewaspadaan terhadap cuaca ekstrem yang melanda wilayah Kabupaten Bogor, seperti hujan lebat, angin kencang dan lainnya. Semua harus aktif melakukan mitigasi dan pencegahan,” ucap Iwan, Rabu (1/4) lalu. ● **gio**

Tembok Rumah Warga di Rumpin Ambruk, Satu Keluarga Mengungsi

BOGOR (IM)- Tembok rumah salah satu warga di wilayah Desa Tamansari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor roboh. Hal itu disebabkan oleh intensitas hujan tinggi yang mengguyur wilayah tersebut.

“Kejadian tersebut terjadi di saat warga masih dalam keadaan tertidur,” kata Kapolsek Rumpin, Kompol Sumijo dalam keterangannya, Senin (6/11).

Pistiwa itu terjadi sekitar pukul 02.00 WIB pada Minggu 5 November 2023. Polisi yang mendapat laporan tersebut langsung menuju lokasi kejadian untuk melaku-

kan pengecekan.

“Kami berkoordinasi dengan pemerintah desa dan BPBD Kabupaten Bogor,” jelasnya.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Hanya saja, penghuni rumah terpaksa harus mengungsi sementara ke rumah sanak saudaranya.

“Kita lakukan evakuasi kepada seluruh penghuni rumah ke tempat yang lebih aman, dan saat ini untuk sementara tinggal di rumah sanak saudaranya. Tidak ada korban jiwa hanya kerugian materiil diperkirakan mencapai Rp 30 juta,” tutupnya. ● **jay**



PAMERAN EKONOMI DAN EXPO JALUR REMPAH NUSANTARA

Petugas stan Kota Banda Aceh menata berbagai jenis rempah pada Pameran Ekonomi dan Expo Jalur Rempah Nusantara di arena Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke-8, Banda Aceh, Aceh, Senin (6/11). Pameran yang menampilkan berbagai jenis rempah itu menjadi sarana promosi hasil bumi dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh.

Ketua DPRD Minta Tambahan Kuota Ritase Sampah untuk Kota Bandung

BANDUNG (IM)- Ketua DPRD Kota Bandung, Teddy Rusmawan meminta, Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menambah kuota ritase sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti.

Teddy Rusmawan mengatakan, kuota ritase sampah untuk Kota Bandung ke TPA Sarimukti kini masih dibatasi. Angkanya ada di 600 sekian ton, dari semula diangka 1.200 ton dalam satu hari.

“Akan menjadi sulit kalau tidak diselesaikan sekarang, karena kita akan memasuki musim penghujan. Nah saat ini menjadi momentum untuk memanfaatkan pengangkutan sampah lebih banyak ke Sarimukti,” kata Teddy Rusmawan, Senin (6/11).

Dikemukakannya, akses menuju TPA Sarimukti akan menjadi sulit ketika di musim penghujan. Truk-truk pengangkut sampah, butuh effort lebih untuk mencapai lokasi tempat pembuangan akhir Sarimukti.

“Akses tidak diaspal dan

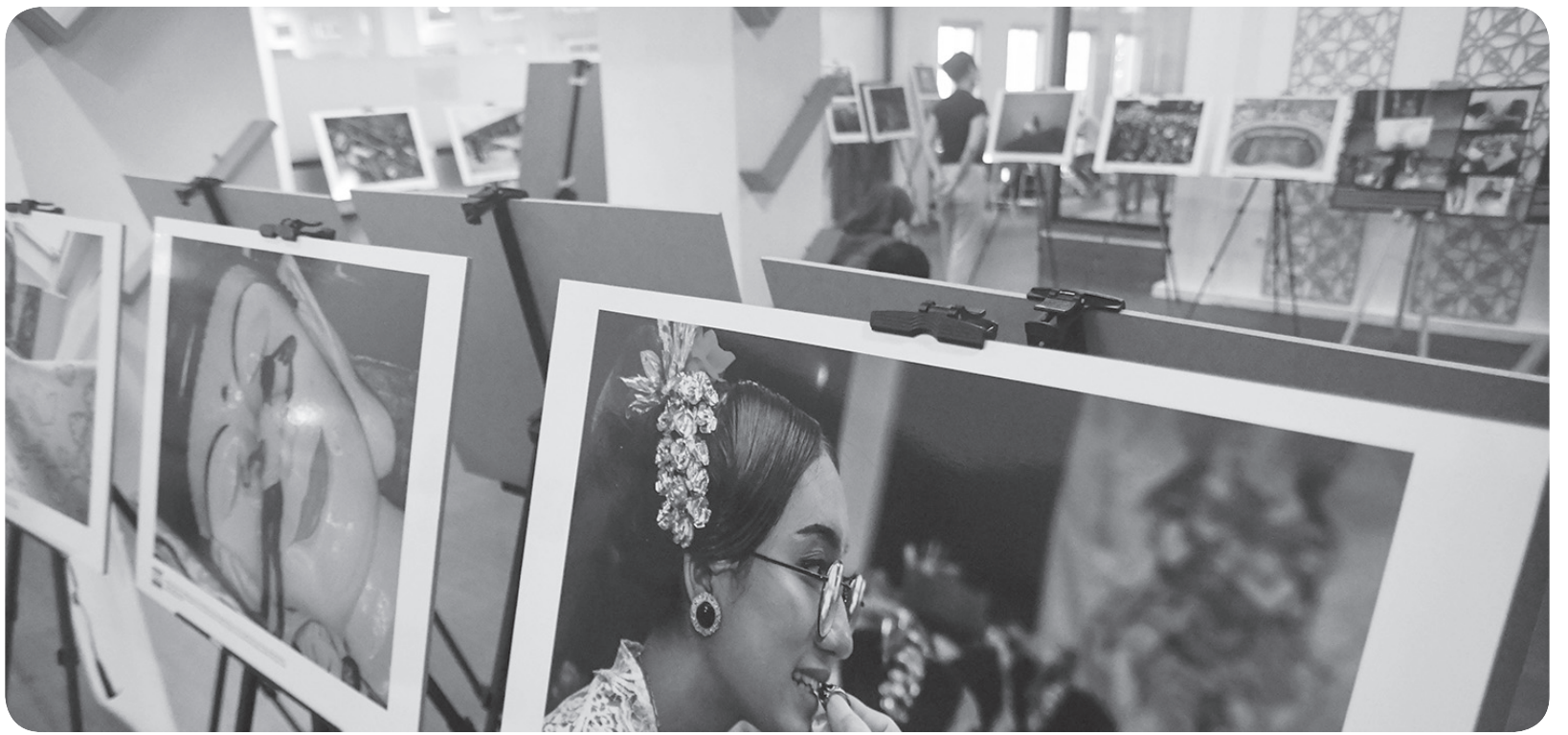
tidak dibeton. Sering truk tergelincir dan itu akan menjadi hambatan. Makanya mumpung hujan belum sering turun, lebih baik diberikan kelonggaran untuk bisa mengangkut lebih banyak sampah,” ucapnya.

Pihaknya, mengaku telah mendorong pejabat wali kota Bandung terkait hal tersebut. Terlebih, Bandung Raya akan menyelenggarakan event perhelatan kualifikasi Grup D dan Grup F Piala Dunia U-27 2023.

Maka ditegaskan Teddy, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mau tidak mau harus menjaga kondusifitas. Utamanya soal sampah yang hingga sampai saat ini masih terus diupayakan pihaknya.

“Performa Kota Bandung ini betul-betul dipertanyakan. Jadi kita sangat urgent, istilahnya mah mohon dibuka kelonggaran untuk pengangkutan sampah ini. Kebayang kalau hujan besar, sampah masih bertumpuk. Ini yang harus dipertimbangkan,” ujar dia. ● **pra**

8 | Nusantara



PAMERAN FOTO METAMORFOSA BOGOR DALAM BINGKAI

Pengunjung mengamati foto jurnalistik dalam pameran Metamorfosa Bogor Dalam Bingkai 2022-2023 di Gedung Perpustakaan dan Galeri Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (6/11). Pameran foto tahunan hasil karya anggota Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bogor tersebut berlangsung hingga 18 November 2023 dengan memamerkan sebanyak 80 foto tunggal dan tiga foto story.

Perusahaan Asal Prancis Perluas Cakupan Layanan Air di Wilayah Timur Kab. Bogor

Bersama SUEZ Pte. Ltd, dan rekanan, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan akan membangun Unit Produksi di Kecamatan Klapanunggal dan memperluas cakupan layanan pelanggan air di wilayah timur Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM)- Untuk memperluas cakupan layanan pelanggan Perumda Air Minum Tirta Kahuripan di Kecamatan Klapanunggal, Gunung Putri, Cileungsi, Jonggol dan sekitarnya, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut bakal menggandeng perusahaan pengelolaan air minum asal Negara Prancis,

SUEZ Pte. Ltd. Perumda Air Minum Tirta Kahuripan pun akan memanfaatkan penambahan modalnya, lalu menyiapkan anggaran sebesar Rp 140 miliar itu untuk upaya perluasan cakupan layanan pelanggan tersebut.

Kedepan, SUEZ Pte. Ltd bersama BUMD tersebut

akan mencari pihak ketiga, sebagai rekanan atau penyedia jasa proyek pengelolaan air minum atau bersih, yang sumber airnya di Desa Ligarmukti, Klapanunggal.

“Bersama SUEZ Pte. Ltd, dan rekanan, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan akan membangun Unit Produksi di Kecamatan Klapanunggal dan memperluas cakupan layanan pelanggan air di wilayah timur Kabupaten Bogor,” ujar Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Senin (6/11).

Iwan Setiawan menerangkan bahwa jajarannya akan melakukan beauty contest, untuk memilih rekanan kerja pada proyek pembangunan Unit Produksi dan juga jaringan pipa airnya.

“Walaupun nilai investasinya besar dan kemungkinan kualitas airnya lebih baik dari sebelumnya, harga jual ke pelanggan air di wilayah timur tersebut tetap standar Perumda Air Minum Tirta Kahuripan tetap sama dengan pelanggan di wilayah lainnya,” terang Iwan Setiawan.

Alumni Universitas Pakuan ini menambahkan bahwa Perumda Air Minum Tirta Kahuripan sudah mengantongi izin pengusahaan atau penggunaan sumber daya air dari Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisdane.

“Perumda Air Minum Tirta Kahuripan sudah mengantongi izin pembangunan Unit Produksi atau pengusahaan atau penggunaan sumber

daya air di Kecamatan Klapanunggal, hingga nanti bisa lebih cepat realisasi perluasan cakupan layanan pelanggan air di Kecamatan Klapanunggal, Gunung Putri, Cileungsi, Jonggol dan sekitarnya,” tambah dia.

Dari informasi yang dihipunkan, saat ini cakupan layanan air Perumda Air Minum Tirta Kahuripan sudah mencapai 198.590 sambungan atau 33,40 persen di 26 dari 40 kecamatan.

Di Tahun 2024 mendatang, Perumda Air Minum Tirta Kahuripan diberikan target 200 ribu cakupan layanan air oleh Bupati Bogor, baik itu di wilayah permukaan, perumahan maupun industri. ● **gio**

Sewa Mobil Dinas Baru Dinilai Lebih Efektif dan Efisien serta Hemat Anggaran

CIREBON (IM)- Kebijakan untuk sewa 71 unit mobil dinas baru yang diperuntukkan bagi pejabat eselon II dan seluruh camat di Kabupaten Cirebon dinilai efektif dan efisien.

Pengamat kebijakan public, Sutan Aji Nugraha menyebutkan, konon hal itu dilakukan lantaran minimnya APBD Kabupaten Cirebon untuk membeli mobil dinas baru. Selain lebih efektif dan efisien, dia menyebutkan justru dengan melakukan sistem sewa itu ada penghematan anggaran yang cukup signifikan.

Aji menjelaskan, jika memakai sistem beli maka untuk pembelian mobil dinas baru sebanyak 31 unit MPV terbaru harus menganggarkan sekitar Rp15 miliar lebih. Asumsinya, kalau harga mobil Innova terbaru satu unitnya sekitar Rp500 juta dan dikalikan 31 unit.

Lalu asumsi kedua, untuk pembelian Mitsubishi Xpander yang jumlahnya 40 unit. Kalau satu unit harganya Rp350 juta saja, maka Pemkab ha-

rus mengeluarkan dana sekitar Rp14 miliar. Jika ditotal, maka Pemkab Cirebon harus mengeluarkan angka sekitar Rp29 miliar untuk pembelian 71 unit mobil dinas baru itu.

“Apakah Pemkab Cirebon punya uang sebesar itu. Mungkin bisa, tapi harus menggeser anggaran lainnya. Tapi pasti akan mengganggu kegiatan lainnya dong,” ungkapnya, Senin (6/11).

Menurutnya, dengan diputuskannya sewa mobil dinas baru untuk pejabat, merupakan langkah nyata Pemkab Cirebon. Ini berkaitan dengan implementasikan keterbukaan publik. Jika tidak dipublikasikan, Aji menilai tidak masalah dikarenakan sudah sepengetahuan Legislatif termasuk sudah melalui Kajian akademis dan UGM.

Untuk itu, langkah yang dilakukan dalam kondisi minim anggaran untuk efisiensi, harus diapresiasi. Hal itu wajar, karena pembaharuan mobil dinas pengadaan terakhir yaitu pada tahun 2009/2010. Artinya, sudah 13 tahun kendaraan di-

nas terlebih untuk camat tidak dilakukan peremajaan. Padahal menurut Perbup, masa kendaraan maxximal harus diperbaharui 7 tahun.

“Jadi wajar dengan kondisi APBD Kabupaten yang sedang melakukan efisiensi anggaran. Kalau dihitung, lebih hemat sewa. Mobil dapat baru dan biaya perawatan ditanggung dealer,” tukasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pemkab Cirebon melakukan pengadaan kendaraan. Sistemnya berupa sewa mobil dinas baru untuk seluruh pejabat eselon II serta direktur rumah sakit ditambah 40 Camat. Total ada 71 mobil dinas baru yang akan menjadi kendaraan operasional para pejabat dilingkup Pemkab Cirebon tersebut.

Tercatat, ada dua tipe kendaraan yang kini distribusinya dilakukan secara bertahap. Merek mobil tersebut yakni mobil Toyota Inova reborn untuk pejabat eselon II serta direktur rumah sakit, dan mobil Mitsubishi Xpander untuk 40 camat. ● **pra**

Puluhan Halte Trans Metro Bandung Terbengkalai, Dipakai Gelandangan

BANDUNG (IM)- Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Di kota-kota besar, di mana sarana transportasi publik bertumbuh, keberadaan halte pun dapat dengan mudah ditemukan di tepian jalan-jalan besar.

Hal ini pula yang terjadi di Ibu Kota Jawa Barat, Bandung. Kota yang awalnya dikenal dengan keberadaan angkot ke segala penjuru kota, perlahan bertransformasi dengan hadirnya bus kota. Di era 90-an -misalnya- layanan bus Damri hadir di sejumlah trayek di Kota Bandung. Biasanya bus-bus besar ini melayani jalur yang tergolong jauh di wilayah kabupaten menuju kotamadya.

Lalu, belakangan hadir Trans Metro Bandung (TMB). TMB adalah layanan bus raya terpadu di Kota Bandung yang dioperasikan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Layanan ini secara resmi dioperasikan pada 23 September 2009.

Saat ini, Trans Metro Bandung mempunyai lima koridor utama dan satu koridor pengumpan (feeder). Seiring dengan kehadiran layanan TMB, halte-halte penunjang pun dibangun, untuk memudahkan penumpang naik dan turun dari bus. Namun, kabar terbaru dari Dishub Kota

Bandung menyebut, ada 21 titik halte Trans Metro Bandung (TMB) maupun halte angkutan umum yang kini terbengkalai. “(Sebelumnya) di tahun ini sudah ada 41 titik yang dihapuskan terdiri atas 24 halte angkutan umum dan 17 halte Trans Metro Bandung koridor satu.”

Demikian penjelasan Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi Dishub Kota Bandung, Panji Kharismadi di Bandung, Minggu (5/11). Selanjutnya, 41 halte tersebut akan beralih fungsi menjadi rambu bus stop (tempat untuk menurunkan atau menaikkan penumpang).

Ini, kata dia, sebagai salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk menggantikan halte-halte yang sudah tidak optimal tersebut. “Untuk menunjang aktivitas layanan angkutan umum kepada masyarakat rencananya kami akan membangun rambu naik turun penumpang serta marka bus stop di 132 titik di Kota Bandung,” kata Panji.

Sementara, untuk 12 halte yang baru diinventarisasi tadi, Panji mengaku Dishub akan melakukan kegiatan pemeliharaan konstruksi skala sedang. “Saat ini sedang berjalan,” kata Panji.

Namun tak dijelaskan apa pemicu terbengkalainya halte-halte yang telah dibangun dengan konstruksi permanen tersebut. ● **pra**



PEMUTIHAN DENDA PAJAK KENDARAAN DI BANDUNG

Warga antri untuk melakukan mutasi kendaraan di Gedung Pelayanan BPKB, Bandung, Jawa Barat, Senin (6/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Polda Jabar menggelar program pemutihan denda pajak dan bea balik nama kendaraan bermotor hingga 16 Desember 2023 dengan tujuan untuk meringankan dalam membayar pajak.